

PELAKSANAAN KOMUNIKASI EFEKTIF MAHASISWA DAN DOSEN DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI DI PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M.DJAMIL DJAMBEB BUKITTINGGI

Risma Aziza¹, Yusuf Afandi², Khairuddin³, Tomi Hendra⁴

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

^{2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

rismaaziza12@gmail.com

Abstract: *The background of this research is to see the ability of KPI Study Program students in implementing effective communication in the thesis completion process. This type of research is a field research (Field Research) with a qualitative approach that describes what is about a situation. In this study, the authors describe the implementation of effective communication between students and lecturers in the process of completing the thesis at the Islamic Communication and Broadcasting Study Program, State Islamic University Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of effective communication between students and lecturers that is applied or carried out in the process of completing the thesis is said to be good. So that there is a reciprocal relationship between the communicant and the communicator in the continuity of the thesis completion process. The application of effective communication applied by students of the Islamic Communication and Broadcasting Study Program and lecturers at the State Islamic University of Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi in the process of completing student thesis, among others, by paying attention to the condition of the communicant. themselves, convey the content of the message in the form of language that is easy to understand and understand. , making short points in communication, explaining the intent and purpose before interacting, accompanied by body language so that the message can be conveyed properly, using ethics in communicating and also paying attention and listening to the other person when communicating and using media to support communication. continuation of the thesis completion process.*

Keywords: *Implementation of Effective Communication, Students, Lecturers, Thesis, KPI*

Abstrak: *Penelitian ini dilatar belakangi melihat adanya kemampuan mahasiswa-mahasiswi kaprodi KPI menerapkan komunikasi efektif dalam proses penyelesaian skripsi. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang suatu keadaan. Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan pelaksanaan komunikasi efektif mahasiswa dan dosen dalam proses penyelesaian skripsi di Program studi komunikasi dan penyiaran islam Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Berdasarkan Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan komunikasi efektif mahasiswa dan dosen yang diterapkan atau dilakukan dalam proses penyelesaian skripsi sudah terbilang baik. Sehingga terjalinnya hubungan timbal balik diantara komunikan dan komunikator dalam keberlangsungan proses penyelesaian skripsi. Adapun pelaksanaan komunikasi efektif yang diterapkan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan dosen di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dalam proses keberlangsungan penyelesaian skripsi mahasiswa diantaranya dengan memperhatikan keadaan komunikan itu sendiri, sampaikan isi pesan dengan bentuk bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami, membuat point-point singkat dalam berkomunikasi, menjelaskan dulu maksud dan tujuan sebelum berinteraksi, diiringi dengan bahasa tubuh agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, gunakan etika dalam berkomunikasi dan juga memperhatikan dan mendengarkan lawan bicara saat berkomunikasi serta gunakan media untuk menunjang keberlangsungan proses penyelesaian skripsi.*

Kata kunci: Pelaksanaan Komunikasi Efektif, Mahasiswa, Dosen, Skripsi, KPI

Pendahuluan

Komunikasi merupakan dasar aktivitas manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berinteraksi satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari, di rumah tangga, ditempat pekerjaan, dipasar, dalam ruang akademik, dalam masyarakat atau dimana saja manusia

berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi, karena komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia dan juga dapat membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, sehingga dapat menunjang keberlangsungannya berbagai aktivitas. Aktivitas sesama manusia tidak akan terpisahkan dari yang namanya komunikasi, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia tersebut menjalin komunikasi dengan orang lain. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 70 % waktu bangun di gunakan untuk berkomunikasi sebab komunikasi menentukan kualitas hidup seseorang. Komunikasi juga salah satu faktor yang erat hubungannya dalam proses penyelesaian skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana, oleh sebab itu untuk keberlangsungan proses penyelesaian skripsi perlunya pengaplikasian komunikasi yang efektif. Komunikasi efektif adalah pertukaran informasi, ide, perasaan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin sebuah hubungan baik antara pemberi pesan dan penerima pesan. pengukuran efektifitas dari suatu proses komunikasi dapat dilihat dari tercapainya tujuan di penerima pesan.

Komunikasi efektif menurut Steward L. Tubbis dan Sylavia Moss dalam buku Psikologi komunikasi merupakan suatu komunikasi yang ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan. Sehingga dalam pemrosesan penyusunan skripsi komunikasi yang efektif menjadi hal yang urgent, karena salah satu kunci keberhasilan proses penyelesaian skripsi dan memang berpengaruh terhadap keberlangsungan penyusunan skripsi. Dunia Skripsian atau tugas akhir dipandang sebagai tantangan yang harus dihadapi dalam proses pengerjaannya. Berbagai tantangan dan kesulitan tersebut sebenarnya akan menguji mahasiswa dari segi fisik, keintelektualan, dan mental sehingga mengetahui sejauh mana mahasiswa telah memiliki karakter-karakter ideal sebagai seorang mahasiswa. Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar menuntut ilmu di sebuah perguruan tinggi dan terdaftar aktif secara administrasi.

Mahasiswa merupakan panggilan dan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh pembelajaran di suatu perguruan tinggi. Universitas Islam Negeri merupakan salah satu perguruan tinggi islam yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, keintelektualan dan berketrampilan sesuai dengan keislaman dan perundangan untuk mewujudkan mutu yang berkesinambungan. Seorang mahasiswa dapat dikatakan lulus dengan bergelar sarjana apabila telah menuntaskan studi secara formal maupun nonformal, yang menuntut setiap individu mahasiswa harus menyelesaikan penelitian atau terbiasa familiar dengan nama skripsi. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Februari 2022, peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam yang berinisial (I) memaparkan bahwa dalam proses penyelesaian skripsi dirinya mula-mula tidak memiliki kepercayaan diri, namun hal tersebut dapat dilewati karena dukungan dan support dari lingkungan sekitar serta dosen bimbingan yang terkait dan juga dalam menciptakan komunikasi yang efektif dirinya selalu memperhatikan situasi kondisi komunikasi itu sendiri dalam artian mencari waktu yang tepat untuk memulai komunikasi serta sampaikan dengan bahasa sederhana, menyesuaikan atau menyeimbangkan bahasa sesuai pengetahuan komunikasi, tidak

bertele-tele sehingga dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara tersebut. Dari penjelasannya agar terealisasi komunikasi yang efektif kita sebagai komunikator tidak hanya fokus menyampaikan isi pesan atau materi yang kita punya, namun mendengarkan pendapat komunikan tanpa memaksakan kehendak diri sendiri, serta gunakan media (WhatsApp) yang sekiranya dapat menunjang atau mempermudah dalam proses keberlangsungan komunikasi terhadap penyelesaian skripsi". Dari berbagai macam penjelasan di atas oleh karena itu penulis mencoba menulis berkaitan dengan keberlangsungan komunikasi efektif mahasiswa dan dosen dalam proses penyelesaian skripsi yang bertujuan untuk mengetahui pengaplikasian yang diterapkan mahasiswa dan dosen dalam proses penyelesaian skripsi.

Metode

Penelitian merupakan sebuah kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Ketika akan melakukan sebuah penelitian, diperlukan bentuk atau jenis penelitian yang sesuai dengan bidang penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu. Peneliti akan menggambarkan, menganalisis secara sistematis dan akurat serta faktual mengenai Pelaksanaan Komunikasi Efektif Mahasiswa dan Dosen dalam Penyelesaian Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Pada penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Bukittinggi. Peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi lokasinya yang strategis, sehingga efektif dari segi waktu dan biaya bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian tentunya membutuhkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2022. Informasi penelitian adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan informan, maka penulis atau peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Untuk mendapatkan data dalam penelitian, harus ada teknik pengumpulan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara yang

digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subjek maupun sampel penelitian).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Komunikasi Efektif Mahasiswa dan Dosen dalam Penyelesaian Skripsi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Skripsi adalah karya tulis ilmiah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S1. Skripsi tersebut merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai bidang studinya dan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1). Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Biasanya, skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan. Pendapat senada juga dikatakan pula bahwa skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Sehingga peneliti mencoba menguraikan bagaimana pelaksanaan komunikasi efektif mahasiswa dan dosen dalam penyelesaian skripsi di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dimana dalam berkomunikasi perlunya hubungan timbal balik diantara seorang komunikator dan komunikan sehingga terciptanya yang namanya komunikasi efektif.

Didalam proses penyelesaian skripsi sangat dibutuhkan komunikasi efektif, dimana komunikasi efektif membutuhkan komunikator yang harus mempunyai informasi yang memadai. Komunikator harus punya kredibilitas di mata penerima. Komunikator harus mampu menyampaikan informasi dengan cara yang dapat dipahami penerima sehingga timbulnya hubungan timbal balik diantara komunikator dan komunikan. Hal ini diungkap oleh salah satu mahasiswa yang melakukan proses bimbingan mengatakan bahwa dalam pengimplementasian komunikasi efektif perlunya sikap yang percaya diri sehingga keberlangsungan proses penyelesaian skripsi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan dan juga dalam proses penyampaian pesan harus jelas serta to do point dalam artian tidak bertele-tele sehingga dapat diterima dengan baik oleh komunikasi. Dalam kehidupan manusia, komunikasi terasa sangat penting karena dapat menjembatani segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang kepada orang lain. salah satu unsur penting dalam melakukan komunikasi adalah pesan. Pesan merupakan gagasan atau pemikiran yang akan dikirim oleh penerima. Oleh karena itu komunikasi menjadi efektif dalam proses penyelesaian skripsi apabila dengan selalu memperhatikan kaidah-kaidah berbahasa yang santun, karena dosen tidak ingin memakai bahasa yang kasar, terminal sehingga terkesan tidak sopan. Dan juga proses komunikasi juga dipengaruhi oleh tingkat emosional seseorang yang menyebabkan nanti tidak terlaksananya

yang namanya komunikasi tidak efektif, oleh karena itu komunikasi justru harus memperhatikan kestabilan tingkat emosional seseorang.

Dari pemaparan Bapak Darul Ilmi menjelaskan bahwa dalam proses penyampaian pesan dengan berbahasa yang santun agar nantinya dapat menunjang keberlangsungan komunikasi efektif, dan juga komunikasi yang efektif juga sangat dipengaruhi oleh tingkat emosional seseorang, oleh karena itu juga perlu diperhatikan dalam proses komunikasi. Proses komunikasi dalam penyelesaian skripsi juga bisa dilakukan secara tertulis dengan mengevaluasi sejauh mana pemahaman mahasiswa dan tangkapan mahasiswa terhadap pesan yang telah tersampaikan melalui naskah kerjanya atau kertas kerjanya. dalam hal ini juga terlihat bahwasannya. Bapak Nunu Burhanuddin yang sibuk dengan pekerjaannya selain membimbing, maka dari itu beliau menggunakan metode secara tertulis, namun sesekali jika ada waktu luang melaksanakan bimbingan dengan metode secara lisan. Kejelasan dari pesan itu sendiri adanya pengemasan sebuah pesan dengan cara menyusun hal-hal yang penting pada skripsi, setelah itu sampaikan kepada orang terkait tentang skripsi yang diteliti dimana nantinya membantu proses keberlangsungan penyelesaian skripsi. Penjabaran dari mahasiswa yang bernama Silvia Zahrani menyatakan dalam mengemas sebuah pesan yaitu dengan cara menyusun poin-poin penting pada skripsi tersebut sehingga nanti tersampaikan dengan jelas kepada pihak terkait.

Pengemasan dalam pesan juga harus pilih memilah apa yang akan disampaikan, karena memang tidak semua yang dibicarakan sama dengan hasil pemikiran individu masing-masing. Dari penjabarannya dapat dipahami bahwa dalam pengemasan sebuah pesan harus memilih pesan yang akan tersampaikan sehingga nantinya tercipta yang namanya komunikasi efektif. Dalam hal ini peneliti melihat Bapak Syafwan Razi begitu ligatnya membimbing mahasiswa bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi, dimana beliau menetapkan target untuk mahasiswa yang akan diujikan, maka dari itu beliau memaksimalkan proses bimbingan dengan mahasiswa yang sepatutnya sudah bisa diujikan. Keberlangsungan proses komunikasi efektif juga didukung dengan mengetahui terlebih dahulu kepribadian dari seorang komunikan atau lawan bicara sehingga dalam berkomunikasi sebagai komunikator dengan mudah menyesuaikan pada saat berkomunikasi baik itu dari segi bahasa, pengetahuan maupun budaya sehingga komunikasi yang terjalin adanya feedback diantara komunikator dan komunikan.

Manusia adalah makhluk sosial, dimana antara yang satu dengan yang lainnya terjalin suatu keterikatan dan saling membutuhkan. Interaksi dengan sesama menjadi hal yang tidak dapat dihindari dan komunikasi menjadi poin utama untuk menyampaikan pesan dari masing-masing pihak. Selain pesan yang tersampaikan dengan baik, pesan juga harus tersampainya dengan jelas sehingga nantinya tidak menimbulkan multi interpretasi atau berbagai penafsiran yang berlainan sehingga pesan yang tersampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan(mahasiswa) sampai ketemu dengan yang dibutuhkan. Dalam hal ini berkomunikasi

atau berbicara tentu melihat kondisi waktu. Sehingga dalam proses bimbingan carilah waktu yang tepat dalam berdiskusi tentang isi skripsi.

Dalam hal ini terlihat bahwasannya Bapak Khairuddin menerapkan metode tatap muka, dan online dalam proses keberlangsungan proses skripsi mahasiswa, namun terlihat lebih sering memakai metode virtual ataupun online dengan mahasiswa bimbingannya, kelebihan mahasiswa dapat bimbingan dimanapun dan kapanpun mahasiswa tersebut mau bimbingan. Walaupun jam diluar dinas masih tetap dibolehkan proses bimbingan dengan beliau. dari pemaparannya proses penyampaian pesan yang jelas dalam proses penyelesaian skripsi dengan menyampaikan pesan secara berulang-ulang sehingga pesan dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan.

Menyampaikan pesan dengan jelas dan akurat merupakan kunci keberhasilan dalam pengaplikasian komunikasi yang efektif karena memang tidak semua pemahaman setiap individu sama, dimana memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda, maka dari itu pesan yang tersampaikan harus jelas dan dikemas dengan sederhana mungkin. dan juga dalam penyampaian pesan terlebih dahulu harus mengetahui pesan yang akan disampaikan dan yang terpenting juga sampaikan pesan sedetail mungkin agar lebih memudahkan dalam proses penyelesaian penelitian. Dari pemaparan mahasiswa diatas dapat dipahami bahwa dalam penyampaian pesan agar tidak terjadinya keambiguan dalam penyampaian pesan maka dari itu sebagai komunikator terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami serta menyampaikan isi pesan dengan jelas sehingga tidak terjadinya multi penafsiran dalam proses penyampaian pesan.

Komunikasi yang dilakukan mahasiswa agar tidak terjadinya keambiguan dalam proses komunikasi maka seorang komunikator harus betul-betul memahami bagaimana kondisi komunikasi dan pesan yang disampaikan jelas agar tepat sasaran. Serta sebagai seorang komunikator harus paham dengan siapa ingin berkomunikasi dan juga lihai dalam memilih kata atau kalimat serta maknanya sehingga dapat menghindari keambiguan dalam proses komunikasi. Dalam hal ini menjelaskan tujuan dan maksud sebelum memulai komunikasi sangat diperhatikan juga dalam memulai komunikasi. Dengan memberitahukan judul skripsi yang dikerjakan serta menjelaskan tujuan dari penelitian dan bertanya terkait apa yang akan ditanyakan. Dalam hal ini membuat point-point singkat dalam pesan merupakan cara meminimalisir keambiguan dalam proses komunikasi, sehingga saat melakukan komunikasi menjadi tidak ragu-ragu terhadap lawan bicara.

Dalam komunikasi juga diperlukan penjelasan yang detail, dalam artian sebagai seorang komunikator sampaikan atau jelaskan sedetail-detailnya tentang materi apa yang akan disampaikan sertakan point-point penting dalam menjelaskan sehingga lebih mudah dipahami komunikasi. Dalam hal ini cara salah satu mahasiswa kpi menyampaikan pesan dengan memberitahu tentang isi skripsi dengan jelas kepada dosen, sertakan membuat garis-garis besar

dalam menjelaskan sehingga tidak ada yang keambiguan dalam keberlangsungan proses komunikasi.

Komunikasi yang dilakukan apabila pesan atau informasi yang disampaikan berhasil dipahami oleh komunikan serta dapat melakukan feedback saat berlangsungnya komunikasi. Dalam hal ini tingkat pemahaman orang bisa berbeda-beda, sehingga sebagai komunikator harus memperhatikan atau mendengarkan lawan bicara sehingga nantinya adanya feedback atau tanggapan yang diberikan oleh komunikan. Dan juga dalam berkomunikasi gunakan bahasa tubuh agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini salah satu mahasiswa kpi mengungkapkan bahwasannya agar berlangsungnya proses komunikasi yang efektif dengan dosen pembimbing berkomunikasi dengan menggunakan bahasa daerah sehingga pesan yang tersampaikan jelas oleh dosen terkait.

Dari pemaparan mahasiswa yang berinisial RL diatas dalam proses penyampaian pesan agar diterima dengan baik oleh komunikan yaitu dengan berkomunikasi yang sopan dan santun serta gunakan bahasa sehari-hari yang sering digunakan dengan lawan bicara agar menunjang dalam keberlangsungan komunikasi. Dalam berkomunikasi, sebagai makhluk sosial diperkenankan untuk mengutarakan pendapat. Namun bukan berarti kita tidak membiarkan lawan bicara untuk mengutarakan pendapatnya juga, karena memang mendengarkan lawan bicara dalam proses komunikasi juga penting yang nantinya akan adanya hubungan timbal balik diantara kedua belah pihak. Dari pengamatan peneliti atau observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwasannya mahasiswa kpi yang berinisial RL melakukan bimbingan dengan dosen pembimbingnya dengan bahasa daerah yaitu bahasa minang, karena memang mahasiswa dan dosen terkait sama-sama mengerti melogatkan bahasa minang sehingga penyampaian dan penerimaan dalam berkomunikasi berjalan timbal balik.

Dalam hal ini Bapak Darul Ilmi memaparkan bahwa terlaksananya komunikasi yang efektif dengan menyampaikan bahasa indonesia yang bagus, namun hal yang perlu diperhatikan itu paham apa yang tersampaikan. Dan dengan ini usahakan untuk berupaya tidak menyakiti dan menyinggung lawan komunikasi sehingga terlaksananya komunikasi yang nyaman dan efektif. Selanjutnya wawancara yang dilakukan bersama Ibu Desi Syafriani mengungkapkan bahwa terlaksananya komunikasi efektif terhadap keberlangsungan proses penyelesaian skripsi mahasiswa yaitu dengan cara terus memberi masukan dan arahan kepada mahasiswa dan kalau seandainya tidak dimungkinkan secara tatap muka maka dari itu langsung dikomunikasikan melalui via telepon.

Dalam Proses bimbingan juga dibutuhkan motivasi dan semangat dari dosen pembimbing. Hal ini terlihat ketika Dosen Bapak Khairuddin memotivasi mahasiswa bimbingannya dengan selalu mengingatkan kapan mau melanjutkan proses bimbingan melalui via chat an sehingga hal tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk memacu mengerjakan skripsinya. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Khairuddin mengatakan bahwa dalam

keberlangsungan proses penyelesaian skripsi dengan memperhatikan tulisan yang dibuat mahasiswa serta menjabarkan dan memberikan keterangan tentang apa pentingnya dalam membuat tulisan skripsi ini sehingga mahasiswa terkait merasa yakin dengan apa yang telah dibuat.

Dari pemaparan Bapak Khairuddin dijelaskan bahwa agar terciptanya komunikasi efektif terhadap keberlangsungan proses penyelesaian skripsi yaitu dengan memperhatikan, menjabarkan tulisan yang dibuat mahasiswa serta memberikan support dan motivasi dalam menulis skripsi. Dalam hal ini proses komunikasi agar pesan dapat diterima dengan baik oleh komunikan tentu melihat kondisi waktu. Oleh karena itu agar pesan dapat diterima dengan baik oleh komunikan ada baiknya cari waktu yang tepat untuk berdiskusi atau berkomunikasi sehingga pesan yang tersampaikan akan mudah dipahami. Serta kuasai pesan atau materi yang ingin disampaikan agar nantinya terjadi kesinambungan antara komunikator dan komunikan, dan yang sangat penting jangan pernah memotong pembicaraan lawan bicara sehingga efektifnya dalam penerimaan maupun dalam penyampaian.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan komunikasi efektif mahasiswa dan dosen yang diterapkan atau dilakukan dalam proses penyelesaian skripsi sudah terbilang baik. Sehingga terjalinnya hubungan timbal balik antara komunikator dan komunikan dalam keberlangsungan proses penyelesaian skripsi. Adapun pelaksanaan komunikasi efektif yang diterapkan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan dosen di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dalam proses keberlangsungan penyelesaian skripsi mahasiswa diantaranya dengan memperhatikan keadaan komunikan itu sendiri, sampaikan isi pesan dengan bentuk bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami, membuat point-point singkat dalam berkomunikasi, menjelaskan dulu maksud dan tujuan sebelum berinteraksi, diiringi dengan bahasa tubuh agar pesan dapat tersampaikan dengan baik, gunakan etika dalam berkomunikasi dan juga memperhatikan dan mendengarkan lawan bicara saat berkomunikasi serta gunakan media untuk menunjang keberlangsungan proses penyelesaian skripsi.

Referensi

- Andu Siyoto. M. Kes & M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Arifi, Muzayyin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Buan Aksara :Jakarta.
- Buku Panduan dan Pedoman Kode Etik Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Bukittinggi.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Bukittinggi 2017.
- Fitrah&Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. cet.3.

- Hanafi, Abdullah. 1984. *Memahami Komunikasi Antar Manusia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Helaluddin. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hery, Kristanto Vigih. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah..* Yogyakarta: Deepublish.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indriana, Dian. 2011. *Ragam Alat Bantu Pelajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ishwidharmanjaya, Derry. 2014. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diakses pada tanggal 15 Februari 2020.
- Made, Wiratha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet.36.
- Muri, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muslich, Maryaeni, Mansur. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nofrion. 2018. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Kencana. Cet ke 1.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Paryati, Sudarman. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pratama, Andy Riski, et al. "PENGARUH PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE 5E TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMA NEGERI 4 KOTA BUKITTINGGI." *KOLONI* 1.3 (2022): 383-392.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Suwendra, Wayan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Tohardi, Ahmad. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial+Plus*. Banten: Tanjungpura University Press.
- Umri dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan..* Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Miftahul Huda, *Jurnal Dialogia*.
- Skripsi Doli Rulasman, "Keterlambatan Mahasiswa dalam Penulisan Studi pada Program Studi Pendidikan Geografi" (Skripsi, Padang 2011, Geografis, STKIP-PGRI).
- Skripsi Febriyanto Kusendar, *Analisa Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin*, (Jurnal Surakarta, 2013. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Kejuruan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan).
- Skripsi Rtana Ajeng Tejomukti, Pelembagaan Akademik "Kependsosan": *Studi Tentang Penulisan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Sosiologi*. Skripsi mahasiswa program pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi FIS-UNJ (Jakarta: 2011. Jurusan Sosiologi IS-UNJ).
- Tatan, Z M. "Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Sripsi". Vol. 2 no 1. 2011.